



# Majalah **SEPUTAR KITA**

*Menyajikan Fakta dan Realita*

Harga : Rp. 25.000,-

[WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM](http://WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM)

[WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM](http://WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM)

[WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM](http://WWW.MEDIASEPUTARKITA.COM)



**PT. SEPUTAR INTERMEDIA GROUP**

MEDIA CETAK – MEDIA ONLINE – VIDEO DOKUMENTASI - IKLAN

# 5 Media **SEPUTARKITA** YEAR ANNIVERSARY *Menyajikan Fakta dan Realita*

**MEDIASEPUTARKITA.COM**

Jl. Wilis, No. 440, Kel/Kec. Maospati, Kab. Magetan

Telp : (0351) 4473546

Email : [harianseputarkita.com](mailto:harianseputarkita.com)

Website : [mediaseputarkita.com](http://mediaseputarkita.com)



**Eva Kusuma Sundari**

**Ada PR di Sentra Industri Tahu Desa Sumbermulyo**

# Majalah SEPUTAR KITA

Menyajikan Fakta dan Realita

## SALAM REDAKSI

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menerbitkan majalah SEPUTARKITA.

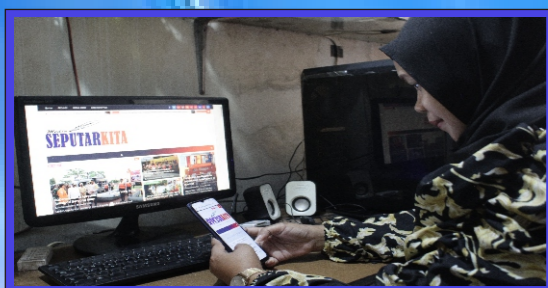
Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada seluruh anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam penerbitan majalah ini. Kekurangan dan kesalahan dari penulisan majalah mungkin saja terlihat. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut agar menjadi lebih baik.

Harapan kami, semoga dengan terbitnya majalah ini bisa membuka wawasan dan pengetahuan pembaca dimanapun berada, sehingga mampu menjadi pribadi yang terampil, cerdas, optimis, serta berbudi pekerti yang baik.

SEPUTAR KITA merupakan portal berita online, cetak, dan video yang menyajikan fakta dan realita, kami berfokus pada pembaca berkedudukan di Jawa Timur, serta pembaca yang berada di Tanah Air maupun yang di luar Negeri

## ANDA INGIN BERLANGGANAN

Hubungi : Susilowati (0877-6200-1666)



Website : [mediaseputarkita.com](http://mediaseputarkita.com)  
 Alamat Redaksi : Jl. Wilis, No. 440, Kel. Maospati, Kec. Maospati, Magetan.  
 Percetakan : Jet Print Nusantara



### PENERBIT :

PT. Seputar Intermedia Group  
 SK Menkumham No. AHU-0051782.AH.01.01.TAHUN 2020  
 NIB : 0299010061624

### PENANGGUNG JAWAB :

Sunaryo. S.Pdi

### DEWAN PEMBINA :

Wilson Lalengke. S.Pd, M.Sc, MA

### PENASEHAT HUKUM :

Naziri, SH, MH  
 Dolfi Rompas, S.Sos, SH, MH  
 Ridho Nurwahab, SH

### PEMIMPIN REDAKSI :

Sun Aryo

### REDAKTUR PELAKSANA :

Priyanto, SE  
 Iswahyudi

### CREATIVE, IT :

M. Firman Khaliq, S.T  
 Nizar Indra F,  
 Aries Yanuar Putra

### MANAGER MARKETING :

Ika Daryati A

### MARKETING :

Yuliska

### ADMINISTRASI & KEUANGAN :

Susilowati

### REPORTER :

Magetan : Sutrisno, Setyo Budi H.  
 Ponorogo : Samsul Huda  
 Madiun : Deni Dwi Pangestu.  
 Mojokerto : Abd. Muiz  
 Nganjuk : Riski Catur Siswanto, M. Iskak  
 Ngawi : Supriyanto (Pathok), Agus T.  
 Surabaya : Basori  
 Gresik : Abd. Muiz  
 Bandar Lampung : Fidian Abron  
 Tanggamus : Qistosi  
 Bandar Lampung : Fidian Abron  
 Pematang Siantar : -  
 Pematang Siantar : Artim Manik  
 Jember : Fathir  
 Banten : Surya  
 Sampang : Muji Santoso

Email : [harianseputarkita@gmail.com](mailto:harianseputarkita@gmail.com)

## Peran Milenial Menjaga Toleransi



SeputarKita - Semua Negara tak terkecuali Indonesia, tidak pernah surut menghadapi permasalahan yang sama yaitu radikalisme. Tidak terelakkan, paham ini telah memasuki beberapa perguruan tinggi sejak waktu yang lama. Perguruan tinggi sebagai pusat keilmuan diharapkan berdiri paling depan dalam mencegah berkembangnya gerakan tersebut, namun fakta bercerita berbeda. Kaum radikal yang mencoba mengganti ideologi Pancasila menjadi idiologi khilafah tak berhenti mempengaruhi jamaah pada usia paruh baya keatas tetapi juga mentarget generasi milenial utamanya mahasiswa di semester awal.

Tidak bisa dipungkiri, paham-paham radikal mencoba merusak rajutan persatuan bangsa yang telah diperjuangkan sejak negara ini merdeka. Negara Indonesia adalah hasil keringat perjuangan bersama para tokoh dimana mereka berlatar belakang multikultur dan multi suku. Para pendiri bangsa menyingkirkan egoisme, politik identitas atau sektarianisme dan kepentingan golongan demi mewujudkan persatuan dan kesatuan. Namun sayangnya banyak di antara kelompok berusaha menolak sejarah pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini.

Kaum radikal berprasangka terhadap sesama warga negara yang berbeda latar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan. Gerakan yang bertujuan untuk mengubah ideologi pancasila ini sering kali dilakukan dengan aksi kekerasan dan pemaksaan paham terhadap kelompok lain dan masyarakat umum.

Berbagai kerusuhan dan konflik di beberapa daerah di Indonesia sering kali dipicu oleh perbedaan pandangan dan paham keyakinan.

Kita lihat kerusuhan di aceh, Ambon, Tanjung Balai Sumut, Poso, Aceh, Sampit, Sampang dan Papua. Seringkali korban juga dialami masyarakat sipil yang tidak ikut berkonflik. Kehilangan nyawa dan harta tidak terelakkan jika konflik makin meluas.

Kerap kali yang menjadi penyebabnya hanya kesalahpahaman dan berita hoaks yang disebarkan dengan tujuan memecah belah dan memunculkan situasi caos.

Walau tak bisa dipungkiri kadang kala konflik diperparah oleh adanya faktor kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Kondisi ini berpotensi memosisikan masyarakat yang mudah diombang ambingkan paham dan berita yang tidak bertanggung jawab.

Patut diwaspadai bahwa paham-paham radikal merasuk dan mengobarkan politik identitas yang memanfaatkan momen tertentu.

Kemajuan teknologi informasi dan media social semakin memuluskan tujuan dari kaum radikal. Tidak sedikit ulama, kaum muda di picu untuk saling curiga, saling klaim kebenaran, dan saling melontarkan ujaran kebencian terhadap kelompok yang dianggap berseberangan.

Kaum milenial yang diharapkan menjadi penerus cita cita luhur bangsa menjadi penting untuk disadarkan akan daya rusak paham intoleran ini.

Peristiwa global harus bisa menjadi cermin bangsa ini. Di Timur Tengah konflik karena politik identitas atau sektarianisme telah memicu perang saudara tak berkesudahan, Negara menjadi carut marut dan memakan korban secara memilukan. Keadaan anarki yang seperti inilah seringkali yang menjadi tujuan kaum radikal untuk mampu menguasai wilayah dan masyarakat sipil. Hal ini bisa terjadi bila politik identitas yang menjadi kendaraan paham radikal tidak di bendung secara tegas oleh pemerintah dan para elite politik.

Kontribusi untuk menyelesaikan permasalahan paham radikal tak bisa dilepaskan dari peran para pemuka agama, pemuka adat, dan para pemimpin pemerintahan, baik pusat maupun daerah, untuk terus menyerukan persatuan dan toleransi terhadap paham dan golongan lain.

Solusi yang bisa ditempuh dengan pendekatan budaya dan dialog antar umat beragama. Demikian juga sosialisasi ditingkat grass root hendaknya dilakukan tidak secara partial sporadic tapi secara sistematis masuk dalam kurikulum anak didik sejak dini.

Kaum milenial sebagai garda depan diharapkan memiliki kepekaan tinggi akan bahaya laten radikalisme yang setiap saat muncul dan mampu membakar konflik, khususnya di momen momen tahun politik dan penggalangan massa.

Tolak segala bentuk paham yang menentang keberagaman dan toleransi. Bahasa pemersatu Bhineka tunggal ika dan spirit kebersamaan harus menjadi slogan bersama guna mencegah dan mewaspadai bentuk bentuk baru radikalisme.

Oleh: Dr. Muryani, SE, MEMD  
 Dosen FEB Unair



PEMERINTAH BESERTA PERANGKAT DESA NGAMPEL  
 KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO

Mengucapkan :

SELAMAT DAN SUKSES HARI PERS NASIONAL Tahun 2023

Kepala Desa Ngampel  
 Siswanto



## Kunjungi Sentra Industri Tahu Desa Sumbermulyo Eva Sundari : Ada PR Yang Harus Kita Selesaikan

Jombang - Eva Kusuma Sundari, seorang aktifis perempuan kelahiran Nganjuk dan mantan anggota DPR RI yang kerap bersuara di parlemen, Turun Langsung mengunjungi Sentra Industri Tahu di Kabupaten Jombang, Rabu, (15/02/2022)

Latar belakangnya sebagai akademisi kampus serta pengalamannya di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Politisi menggugah dirinya turun kebawah menengarkan keluhan dan harapan masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil di daerah.

Kunjungannya di Sentra Industri Tahu Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto bertujuan menyapa dan mendengarkan keluhan langsung para pengusaha pasca Pandemi Covid 19.

Setelah menyapa pekerja dan menyaksikan langsung proses produksi Tahu, Eva Sundari ditemui langsung oleh Ketua Paguyuban Komunitas Tahu Jombang (KTJ) Imam Subekhi di kediamannya.

Menurut Imam Subekhi delapan puluh persen warga menjalankan industri rumah tangga yang memproduksi tahu. Entah dari yang mulai memiliki pabrik ataupun yang masih usaha rumahan. Pemasarannya pun sampai saat ini sudah merambah seluruh Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

Menurutnya, Perkembangan pabrik tahu di Desa Sumbermulyo dimulai pada tahun 1955. Kala itu produksi masih dalam skala kecil dan pembuatannya pun masih tradisional. Seiring berjalannya waktu, produksi tahu pun mengalami peningkatan, baik dalam pengolahan, jumlah produksi, jumlah pegawai maupun pangsa pasarnya.

Produksi tahu dengan cara tradisional sekarang sudah beralih menggunakan mesin. Bahkan pada pada tahun 2002-an ada pabrik yang sudah memproduksi dalam jumlah besar, mulai dari penggilingan sampai penyaringannya.

Imam Subekhi mengaku meskipun rasa tahu lebih enak menggunakan kedelai lokal, bahan dasar kedelai yang mereka gunakan diimpor dari Amerika. Karena jika menggunakan kedelai lokal selain tidak mampu untuk



menyuplai, ada tahap-tahap dulu yang harus dilakukan, jadinya dapat menyita waktu lebih panjang pula.

Dari proses produksi tahu tersebut menghasilkan limbah berupa gembus, biasanya gembus tersebut dibeli oleh pembuat tempe gembus. Dapat pula dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi. Dan limbah yang tidak dapat dimanfaatkan seharusnya dibuang menuju saluran Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), namun saat ini IPAL tidak berfungsi dan limbah langsung dibuang langsung ke lingkungan.

Menanggapi hal tersebut Eva menilai, peran UMKM dalam bidang industri tahu ini sangatlah berpengaruh besar pada penyerapan tenaga kerja, sehingga dengan adanya industri tahu di Desa Sumbermulyo turut serta membantu pemerintah guna mewujudkan dalam bidang perekonomian. Kemampuan dan keahlian sejak kecil yang mereka geluti di bidang produksi tahu membuat mereka ingin merasa sukses dan berkembang.

"Ada Pekerjaan Rumah yang harus kita selesaikan disini, selain bahan baku kedelai yang harus import, selama puluhan tahun beroperasi, para pengusaha tahu membuang limbah cair mereka langsung ke lingkungan. Limbah tersebut mencemari sungai, sawah hingga air tanah. Sementara 2 instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dibangun Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jombang tahun 2018 menurut para pengusaha tidak berfungsi." Ujarnya.

Menurut Eva kita harus segera menghentikan pencemaran ini, IPAL di sentra industri tahu Kecamatan Jogoroto harus segera di Prioritaskan. Kebutuhan IPAL komunal segera dipetakan agar sesuai dengan volume limbah cair yang dihasilkan dari produksi tahu.

"Merupakan kewajiban Pemerintah untuk memberikan edukasi kepada pengusaha. Setelah kita melakukan dialog tadi, pengusaha tidak keberatan untuk iuran membuat IPAL. Pemerintah dan Pengusaha bergotong – royong, pasti bisamenyelesaikan permasalahan ini." Tutupnya. (Red)

## Pekerja (bukan Pembantu) RT



Oleh: Eva K Sundari

**SeputarKita** – Saat ini lagi ramai didebatkan di sosmed terkait satu unggahan foto yang memperlihatkan seorang PRT menunggu pemberi kerja yang sedang asyik makan (<https://says.com/my/news/singapore-family-eating-restaurant-maid-sits-without-meal>). Meja di depan PRT tersebut kosong, tanpa makanan.

Reaksi netizen beragam, sebagian membela majikan dan sebagian mengecam majikan tersebut. Salah satu netizen bersaksi bahwa ia kerap menyaksikan pemandangan seperti ini di Hongkong dan Malaysia. Kita boleh menduga bahwa PRT tersebut adalah orang kita.

Menariknya, beberapa netizen yang merespon adalah para PRT sendiri. Mereka menyatakan bahwa perlakuan demikian sering sekali diterima para PRT.

Di Indonesia sendiri, unggahan semacam itu juga pernah kita saksikan. Tidak kurang pengacara kondang Hotman Paris pernah menjadikannya sebagai content di sosmednya. Ia demikian geram, sambil membelikan makanan untuk PRT tersebut, ia menegur langsung bos PRT tersebut.

Bukan hanya Hotman, banyak orang yang terusik dan geram melihat praktek "kekerasan" tersebut PRT dan mengecamnya. Ketika majikan ditegur atas perlakuan yang sewenang-wenang tersebut, baik yang di luar negeri maupun di dalam negeri, baik secara implisit maupun eksplisit adalah sama. "Dia hanya pembantu." (she is just a maid/helper).

"Hanya" itu muncul dari adanya relasi kuasa yang asimetris dimana satu pihak merasa superior atas pihak satunya. Kemudian, relasi timpang tersebut sempurna karena diinternalisasi oleh PRT dengan memberikan atribut pada dirinya "hanya sebagai pembantu."

Dampaknya meluas termasuk saat para anak PRT kemudian menyembunyikan profesi ibunya dan menjadi minder (inferior) di pergaulan sekolah maupun di lingkungan

rumah. Wajar karena masyarakat luar baik anak-anak maupun yang dewasa memperlakukan PRT dan keluarganya dengan sikap melecehkan pula.

Para "Pembantu" (Pekerja) RT mendapat kekerasan pengabaian atau "Neglect Violence" yaitu sikap yang muncul ketika seseorang mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan keperluan dan "jasa" bagi seseorang lain tetapi tidak melakukannya tidak saja di restoran tetapi juga di rumah.

Makan, minum, tempat kerja dan istirahat yang layak sebenarnya merupakan kewajiban majikan. Tetapi, kenyamanan, keamanan dan rasa berharga, adalah juga kewajiban dari majikan karena diperlakukan setara, sesuai martabat kemanusiaan adalah hak setiap manusia. Artinya, martabat kemanusiaan PRT tidak boleh dihancurkan atau dihilangkan oleh para majikan sekalipun.

Politik penyediaan makanan ini menjadi alat pelecehan bahkan penyiksaan bagi para PRT di dalam rumah. Ada PRT Khotimah yang bosnya kaya raya atau PRT Elok yang bosnya pengacara keduanya menjadi kurus kering karena tidak diberi makan saat mereka tetap dituntut terus bekerja. Ini mengulang nasib PRT Narsih tahun 2001 yang merenggang nyawa karena dihajar bosnya, Ny Ita, akibat

mengambil beberapa butir rambutan untuk mengganjal perutnya yang kelaparan.

Awal 90an, jaringan PRT di DIY sudah mengkampanyekan istilah PEKERJA RUMAH TANGGA. Kemudian International Labor Organization (ILO) mengeluarkan Konvensi no 189 tahun 201, Jala PRT makin gencar mengkampanyekan penyebutan "Pekerja" RT sebagaimana diamanatkan Konvensi tersebut. Perubahan-perubahan positif mulai terjadi.

Anak-anak PRT mulai bangga dengan profesi ibu-ibu mereka. Para PRT sendiri mulai hilang mindernya dan mulai mendapatkan kepercayaan mereka. Para pemberi kerja juga mulai banyak menghormati para PRT. Mereka setuju memberikan hak-hak normatif PRT mereka.

Beberapa anggota KOWANI dan Komunitas Pemberi Kerja bersaksi

bahwa pembuatan perjanjian kerja dengan PRT mereka telah berdampak positif bagi kedua belah pihak. Keduanya sama-sama tenang dan semakin produktif bekerja di masing-masing tempat kerjanya. PRT di dalam rumah (domestik) dan bos di luar rumah (publik).

Kondisi harmonis yang bersambung tersebut secara akumulatif akan berdampak pada perekonomian negara karena daya beli masyarakat menguat. Meningkatnya partisipasi perempuan di sektor publik diperkirakan akan dapat mendorong GDP sebesar 180 juta US dollar kata Poppy Ismanalita PhD mengutip angka dari riset Mc Kenzie.

Demikianlah kelak sumbangan tidak langsung dari para PRT bagi negara dengan mengambil alih tugas domestik para ibu rumah tangga. Sehingga pengesahan UU PPRT sesungguhnya tidak ada alasan untuk ditunda karena menguntungkan semua pihak.

Cawang, 27/1/23



### Tiga Raperda Diajukan Eksekutif Ke DPRD Nganjuk



**Nganjuk** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Nganjuk bersama Pemerintah Kabupaten Nganjuk, menggelar Rapat Paripurna bertempat di ruang Sidang Paripurna DPRD Nganjuk. Rabu Siang, (8/2/2023).

Dalam Rapat Paripurna tersebut Eksekutif mengusulkan 3 (tiga) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) adalah alat kelengkapan DPRD yang bersifat tetap, dibentuk dalam rapat paripurna. Di dalam rapat paripurna siang itu, Bapemperda memberikan penjelasan 2 (dua) Raperda yakni tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Raperda Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Sedangkan untuk Raperda tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan disampaikan penjelasan oleh Plt. Bupati Nganjuk Dr. Marhaen Jumadi.

Dr. Marhaen menerangkan bahwa nantinya dengan adanya Peraturan Daerah yang mengatur dan melindungi lahan hijau di Kabupaten Nganjuk sangat diharapkan bisa melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan. Hal ini guna menjamin ketersediaan pangan

serta mewujudkan kemandirian dalam mempersiapkan ketahanan dan kedaulatan pangan.

"Kita sangat menyadari jika lahan-lahan pertanian jika dilakukan pembiaran begitu saja, sudah bisa dipastikan bakal semakin terancam manfaat sebenarnya." Ujar Plt. Bupati Nganjuk.

Pihaknya sangat mengkhawatirkan jika lahan pertanian pangan tidak dilindungi dari multi kepentingan investor yaitu para pebisnis (pabrik, perumahan, dsb) bisa dengan mudahnya menggunakan lahan hijau yang ada.

"Cepat atau lambat, tanpa adanya perda tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan jelas-jelas lahan pertanian hijau penghasil pangan semakin berkurang. Hal ini tidak boleh terjadi begitu saja, oleh sebab itu perda yang mengatur lahan pertanian pangan harus segera diterbitkan dan disahkan untuk melindungi semua itu. Pembahasannya raperda ini perlu waktu, agar segera dibahas untuk disepakati dan disahkan." Harap Kang Marhaen.

Ditempat yang sama, Ketua DPRD Nganjuk Tatit Heru Tjahjono menandakan, DPRD Kabupaten Nganjuk mendukung pengajuan eksekutif untuk memberikan perlindungan lahan pertanian hijau penghasil pangan agar tetap terjaga dengan baik.

Menurut Tatit, Kabupaten Nganjuk sebagai penyangga produk ketahanan pangan nasional harus dipertahankan semaksimal mungkin.

"Melihat perkembangan yang ada saat ini banyak pabrik yang akan didirikan dikawasan pertanian produktif, jelas harus ada kajian mendalam. Pendirian pabrik tidak asal begitu saja menempati lahan pertanian produktif. Oleh karena itu, keberadaan lahan pertanian produktif harus dipertahankan keberadaannya dan dikawal dengan landasan Perda. Dengan demikian lahan pertanian produktif tidak dikorbankan begitu saja untuk mendirikan pabrik dan kepentingan lainnya." Papar Ketua DPRD Nganjuk.

"Para investor masuk Nganjuk itu penting dan harus dijaga senyaman mungkin, namun kawasan pertanian penghasil pangan harus tetap dijaga keberadaannya. Oleh sebab itu DPRD akan segera melakukan pembahasan maksimal terkait Raperda tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan tersebut." Pungkas Tatit. (Ris)

### Peduli Pelaku UMKM, Eva Kusuma Sundari Kunjungi Pasar Gus Dur



**Jombang** - Eva Kusuma Sundari (53) seorang aktivis perempuan, kelahiran Nganjuk Jawa Timur, dengan sahabat dekat lakukan kunjungan di pusat UMKM di wilayah kabupaten jombang.

Eva Sundari adalah politisi Indonesia yang pernah menjabat anggota DPR RI antara 2005 dan 2014 serta 2016 hingga 2019 dari PDI Perjuangan. Eva memulai kariernya sebagai seorang dosen dan peneliti ekonomi di Universitas Airlangga. Eva juga pernah menjadi konsultan di Asia Foundation

Tiba di lokasi, Eva langsung berbaur dengan aktivitas masyarakat mengunjungi sentra pasar pedagang kecil UMKM area Makam Gusdur / Ponpes Tebu ireng Jombang. Ketika bertemu awak media di stand pedagang UMKM, pihaknya menyampaikan salut atas perkembangan UMKM mulai masa pandemi sampai sekarang.

"Indonesia sangat tepat mengambil respon terhadap pandemi sampai saat ini, meskipun di negara negara lain masih ada resesi, dengan berakhirnya pandemi harapan kami sektor perekonomian masyarakat kecil segera pulih. Menyinggung perekonomian di Indonesia sangat tergantung sekali pada sektor informal, dengan adanya pedagang kaki lima, lapak lapak kecil, UMKM, dll. Semua ini bisa menopang kebutuhan ekonomi di masyarakat." ungkap Eva Kusuma Sundari.

Sementara itu, Enik salah satu pedagang yang sempat berdialog dengan Eva Kusuma Sundari menyampaikan keluh kesahnya selama pandemi dan kebangkitan usahanya saat ini.

"Selama pandemi memang penghasilan kami sangat menurun dan terasa sekali imbasnya, alhamdulillah saat ini pandemi sudah berakhir. Penghasilan agak meningkat meskipun masih terasa sekali dampak pandemi. Bersyukur sekali lapak kami berada di area makam Gus Dur, karena banyak para wisata religi menyambangi lapak kami di sentra pedagang UMKM ini, contohnya bu Eva sudi membeli beberapa barang dagangan saya," tutur Enik.

Kemudian rombongan Mantan anggota dewan ini melanjutkan kunjungan di sentra UMKM dan terlihat sesekali melakukan dialog dengan pengunjung dan pelaku UMKM. Terlihat suasana akrab dan tidak ada jarak dengan masyarakat. (Red).



### HAK (dan Kewajiban) Perlindungan Bagi PRT

SeputarKita – PRT pocokan yang kerja di rumah ibuku di Nganjuk, Mbak Poinem, gusar. “Kok saya tidak dapat BLT ya bu? Padahal sudah didaftar kelurahan?” Lalu dia cerita bahwa yang dapat BLT justru orang punya mobil di kampungnya yang semua orang kampung tahu masih terhitung kerabat aparat desa. Ia merasa diperlakukan tidak adil tetapi tak berdaya karena tidak tahu harus berbuat apa.



Oleh : Eva K Sundari  
Jakarta, 3/2/23

Mbak Nem punya jadwal suka-suka dia. Sekali datang maksimal kerja 5 jam dan dibayar Rp 50 ribu. Dia datang ke rumah setelah jam 11 karena menunggu dulu anaknya pulang sekolah TK untuk kemudian dibawa kerja. Mereka makan siang di rumah dan kalau pulang membawa bekal untuk makan malam.

Mbak Nem lulusan satu SMA negeri di Kota Nganjuk dan memilih menjadi PRT setelah menikah dan tidak mau kembali ke pekerjaan lamanya yaitu menjaga toko di Pecinan Nganjuk. Profesi PRT lebih flexible karena dia bisa pulang pergi mengurus keluarga.

Saat suaminya sakit asam urat parah dan tidak bisa bekerja, hidupnya mulai oleg apalagi kemudian masuk masa pandemi. Dia menjadi pencari pendapatan tunggal bagi keluarga. Hidup yang datar dan normal, menjadi berat karena semua paket bantuan sosial untuk penduduk miskin tidak sampai padanya.

Bukan hanya PRT, setiap warga negara berhak dilindungi negara. Demikian janji konstitusi dan mekanismenya telah ditata di UU SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang bersifat menyeluruh (universal). Artinya, setiap warga negara dari lahir-kerja-pensiun dan kematian menjadi tanggung jawab negara. Untuk melaksanakan tujuan tersebut – dibentuklah UU BPJS.

BPJS Kesehatan memastikan setiap warga negara dapat dipenuhi kebutuhan dasarnya untuk sehat. Idealnya, negara membayar semua ongkos kesehatan tetapi kemampuan negara terbatas sehingga dipakailah sistem gotong royong. Yang mampu membayar bisa memilih kelas layanan yang dikehendaki. Bagi penduduk yang tidak mampu menjadi tanggungan negara sepenuhnya alias gratis.

Setiap orang mempunyai usia produktif yang terbatas dan menghadapi resiko-resiko. Saat ia bisa bekerja, harusnya ia bisa menabung untuk masa tuanya kelak atau membayar asuransi untuk menghadapi bencana dan guncangan. Menghadapi sakit, kecelakaan bahkan kematian atau hari tua harus dipersiapkan. Negara, melalui BPJS membantu mengatur urusan tersebut melalui kepesertaan kita di BPJS.

BPJS membuat pengaturan khusus asuransi bagi PRT sesuai kondisi spesifik para PRT. Skema pertama adalah untuk jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM) yang jumlahnya Rp 16.800/bulan. Supaya lengkap dapat ditambahkan untuk Jaminan Hari Tua (JHT) yaitu sebesar Rp 20.000/bulan sehingga total iuran Rp 36.800/bulan bisa membuat PRT bekerja dan hidup dengan tenang.

Dari riset Jala PRT tahun 1989, para PRT hanya digaji 20%-30% dari UMR, sehingga akan sangat tidak masuk akal jika membebani mereka membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan tersebut. Sudah sepantasnya, para pemberi kerjalah yang kemudian diharapkan gotong royong

membantu pembayaran iuran tersebut. Kewajiban pemberi kerja mengganggu kesejahteraan para pekerjanya.

Pembayaran iuran BPJS ini terbukti menguntungkan pemberi kerja pula. Pads saat pandemi yang lalu, 2 PRT anggota Serikat Sapu Lidi di Jakarta meninggal karena covid mndapat santunan hingga 50juta dari BPJS karena keduanya sudah menjadi peserta BPJS. Demikian juga saat ada

kecelakaan yang dialami oleh PRT Yogya yang seluruh biaya perawatan RS dan pengobatan ditanggung oleh BPJS. Pada kedua kasus tersebut, pemberi kerja tidak terbebani pengeluaran ekstra untuk PRT mereka.

Manfaat JKK meliputi santunan uang dan pelayanan kesehatan (perawatan dan pengobatan) akibat kecelakaan pada saat kerja atau akibat penyakit dari lingkungan kerja. Sedangkan JKM akan berupa uang tunai, berupa santunan kematian, santunan berkala, biaya pemakaman dan beasiswa pendidikan.

Sedangkan untuk JHT, akan berupa uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal. Besar uang yang akan diterima adalah jumlah akumulasi seluruh iuran yang telah dibayarkan ditambah dengan hasil pengembangannya.

Tetapi, PRT membutuhkan pengaman sosial yang lebih luas agar bisa keluar dari jeratan kemiskinan antar generasi. Negara dan pemberi kerja harus memastikan agar semua paket sosial dari Pemerintah bagi para PRT dapat diterima oleh mereka sebagai kelompok keluarga Pra sejahtera.

Hidup Mbak Nem dan para PRT lainnya sebenarnya bisa mudah jika ia dapat memperoleh hak-haknya sebagai warga negara miskin misalnya subsidi PLN, Kartu sembako, Kartu Pra Kerja, PKH, Bansos Tunai, Bansos Sembako, BLT KPM, KIP, dan kelak Bidik Misi untuk anaknya atau bahkan LPDP.

Hanya Saja, kalau anaknya tidak dapat KIP/PIP lalu drop out sekolah maka keluarga Pra sejahtera ini akan tetap di kubangan kemiskinan lintas generasi. Tujuan bansos agar kelompok miskin bisa bertahan dari guncangan dan bencana sekaligus punya kesempatan sama untuk naik kelas menjadi terganggu alias gagal.

Survey tahun 2019 oleh JALA PRT di 6 kota terhadap 4296 PRT menemukan bahwa 89% PRT tidak mendapatkan jaminan kesehatan sebagai peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 99% tidak memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan. Ketiadaan perlindungan sosial ini cermin kelemahan mekanisme distribusi bansos sehingga bansos tidak sampai pada target yang disasar.

Pembentukan UU PPRT adalah sistem pelengkap dari Kebijakan Perlindungan Sosial yang masih sering meleset dari kelompok yang ditargetkan. UU PPRT akan bisa mengefektifkan pencapaian sasaran misalnya melalui strategi self targeting yaitu bahwa PRT dimanapun secara otonatis dapat menerima bantuan-bantuan sosial negara.

Hal inilah yang sudah dilakukan Philipina melalui UU PPRT mereka sehingga gender gap indeks Philipina melesat (ranking 2 di Asean) di atas Indonesia (ranking 4) walau GDP Philipna di bawah Indonesia yaitu ranking ke 6 dan 7. Pemerataan Philipina lebih baik (ranking 3) dibanding Indonesia yang ranking 7.

### Eva Kusuma Sundari : Petirtaan Sumber Beji Warisan Budaya Indonesia Yang Kaya Akan Sejarah



Jombang - Politisi asal Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Eva Kusuma Sundari mengatakan takjub sekali melihat ada peninggalan sejarah tua nusantara berupa situs megah yang ada dan ditemukan di Dusun Sumberbeji, Desa Gajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, saat kunjungannya pada, Rabu(15/02/2023).

Budayawan sekaligus ketua Paguyupan Petirtaan Sumber Beji, Syarif Hidayatullah mengungkapkan bahwa masih banyak sekali pekerjaan dan usaha-usaha yang harus diperjuangkan untuk dapat menggali lebih dalam tentang infrastruktur dan runtutan sejarah dari situs Petirtaan Sumber Beji ini.

“Harapan saya kepada Pemerintah daerah maupun pusat, diharap bisa mengeluarkan kebijakan khusus untuk

situs peninggalan nenek moyang nusantara ini yang pastinya sangat tak ternilai harganya, karena kedepan sampai ke anak cucu kita nilai sejarah dari situs Petirtaan Sumber Beji ini pastinya membawa manfaat dan nilai-nilai edukasi budaya nasional yang luar biasa,” ungkap Syarif.

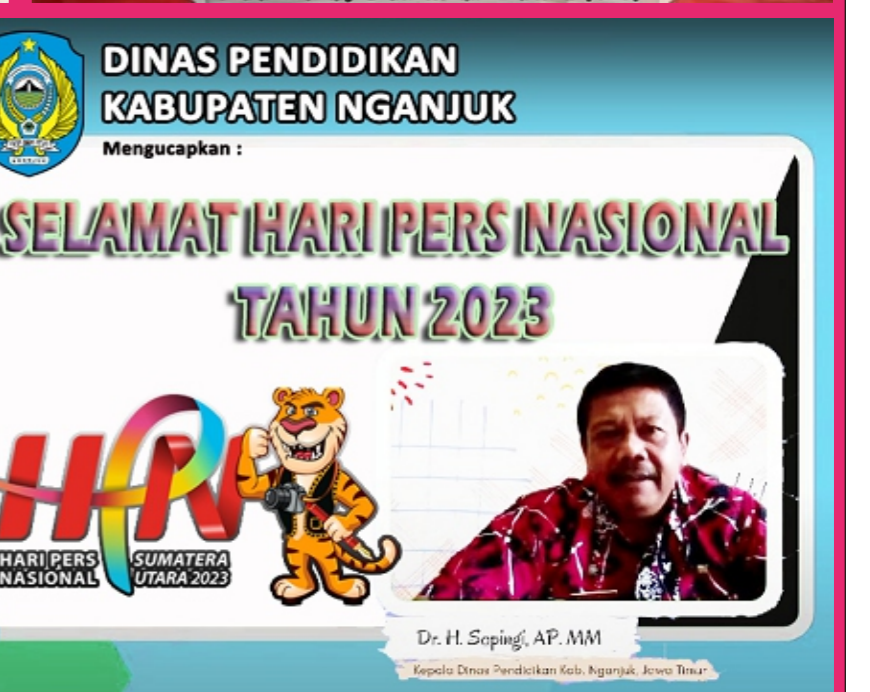
Lebih lanjut, Eva Kusuma Sundari menerangkan bahwa apabila situs Petirtaan Sumber Beji ini statusnya sudah diakui oleh pemerintah pusat, berarti situs ini adalah situs nasional atau situs milik negara, seharusnya akan ada tindak lanjut dari pemerintah pusat untuk upaya pelestarian harta dan aset budaya milik negara.

Masih Eva, apalagi situs ini sangat istimewa karena digadang-gadang merupakan peninggalan sejarah dari zaman empu sendok, arca berbentuk badan manusia berkepala garuda tentu menjadi salah satu unsur menarik dari temuan situs ini.

“Dan saat ini arca garuda dan bangunan sejarah tersebut selalu tertutup air, disebabkan derasny air yang keluar dari sumber air dibawahnya,” tegasnya.

Eva juga berharap, dari pemerintah pusat segera dapat menindak lanjuti dan memberikan tindakan dan upaya khusus untuk situs Petirtaan Sumber Beji ini.

“Dan benar sekali seperti yang saudara Syarif bilang, ini adalah wisata yang kaya akan edukasi dan berbasis budaya, tentunya patut sekali untuk diperjuangkan sebagai warisan budaya nasional yang tak ternilai harganya untuk anak cucu bangsa kita”, pungkas Eva. (Red).



## Industri Kecil Manik-Manik Asal Jombang Tembus Pasar Mancanegara



**Jombang** - Kabupaten Jombang juga memiliki sentra industri kecil yang telah mendunia. Adalah kerajinan manik-manik kaca di Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo. Tak tanggung-tanggung, manik-manik karya perajin desa ini telah menembus pasar internasional sejak puluhan tahun lalu.

Eva Kusuma Sundari (53) seorang aktivis perempuan, kelahiran Nganjuk Jawa Timur, dengan sahabat dekat lakukan kunjungan di pusat sentra industri kecil manik-manik asal desa ini, Pihaknya memastikan bagaimana bisnis ini bisa terus bergeliat dan eksis sejak 1980-an

Eva Sundari adalah politisi Indonesia yang pernah menjabat anggota DPR RI antara 2005 dan 2014 serta 2016 hingga 2019. Eva memulai kariernya sebagai seorang dosen dan peneliti ekonomi di Universitas Airlangga. Eva juga pernah menjadi konsultan di Asia Foundation

Setelah melakukan dialog dengan salah satu pelaku usaha, Eva menuturkan, Kalau ditanya awalnya memang sejak tahun 80-an, tapi waktu itu mereka belum kenal manik-manik, masih pada bentuk-bentuk tasbih dan gantungan

kunci saja awalnya. Dan pada 1990-an benar-benar jadi awal babak baru bagi produk manik-manik kaca, yang dulunya hanya terpaku pada bisnis souvenir dengan kreasi monoton, menjadi beragam bentuk dan jenis manik-manik.

"Saya benar-benar takjub hari ini, ternyata manik-manik yang banyak saya temui diluar daerah, bahkan luar negeri berasal dari sini, di Kabupaten Jombang." Ujarnya.

Tak hanya Bali, pasar-pasar baru untuk industri ini juga mulai tumbuh. Mulai dari Kalimantan, Sulawesi, hingga Nusa Tenggara mulai terbuka dengan kerajinan manik-manik tersebut.

"Bahkan, menurut mereka sejak belasan tahun silam, karya warga Plumbon Gombang ini telah merambah negara-negara lain di dunia. Bergairahnya pasar, membuat gairah usaha juga tumbuh pesat." Lanjutnya.

Sebelum tahun 1990, perajin manik-manik hanya beberapa orang saja, Namun sejak berkembangnya pasar akhirnya memunculkan banyak perajin baru. Saat ini sudah lebih dari 100 pengusaha yang masih bergerak dan semuanya masih eksis dengan pasarnya masing-masing. (Red).



## Tingkatkan Soliditas Dengan Wartawan Polres Magetan Rayakan Hari Pers Nasional Tahun 2023



**Magetan** - Memperingati Hari Pers 2023, Kapolres Magetan AKBP Muhammad Ridwan SIK MSi menggelar kegiatan syukuran hari pers nasional 2023 di Gedung Pesat Gatra Polres Magetan, (9/2).

Peringatan hari Pers yang digelar setiap tanggal 9 Februari tersebut, Polres Magetan menggelar syukuran bersama awak media pokja Kabupaten Magetan yang dikemas dengan pemberian tumpeng dan pematangan kue ulang tahun serta doorprize.

## Jalan Sehat dan Baksos Puncak HPN Tahun 2023 di Magetan



**Magetan** - Rangkaian Kegiatan Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023 di Magetan tiba pada puncaknya. Bertempat di pelataran Pasar Baru Magetan, Panitia HPN Tahun 2023 Kabupaten Magetan menggelar jalan sehat bareng Bupati. Jumat (10/2/2023).

Sebelumnya, telah dilaksanakan sejumlah acara dalam rangka peringatan HPN 2023, mulai dari kegiatan donor darah, podcast jurnalistik dan jalan sehatsehat yang digelar hari ini.

Ketua Panitia Kegiatan, Sofyan Yusroni, menyampaikan bahwa puncak peringatan HPN kali ini mengambil tema "Pers Tidak Untuk Ditakuti, Pers Tidak Untuk Menakut-nakuti".

Menanggapi hal tersebut, Bupati Suprawoto berharap dengan adanya peringatan HPN, kedepan dapat membawa atmosfer yang baik.

"Mudah-mudahan dengan tema yang diusung kali ini

Kapolres Magetan AKBP Muhammad Ridwan SIK MSi saat sambutan mengucapkan selamat hari pers Nasional dan berharap acara tersebut dapat semakin menambah keakraban dan soliditas antara Polres Magetan dan awak media Pokja Magetan.

"Semoga sinergitas kemitraan antara Insan Pers dan POLRI dapat terus terjalin dalam rangka memberikan informasi dan edukasi yang positif kepada masyarakat," harap Kapolres.

Lebih lanjut Kapolres Magetan berharap untuk awak media yang ada di Magetan terus menjaga kekompakan serta kerja sama ikut mendukung program program Kabupaten Magetan dan kemitraan dengan Polres Magetan.

"Mari kita jaga bersama kondusifitas serta kenyamanan di wilayah hukum Magetan karena tidak terlepas dari kerja sama kita semua," ucap Kapolres Magetan.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres Magetan juga memberikan piagam penghargaan kepada seluruh awak media pokja magetan atas dedikasinya "Konsisten mempublikasikan pemberitaan Positif dalam menciptakan situasi kondusif di wilayah Hukum Polres Magetan.

Diakhir kegiatan juga diadakan undian dan pembagian doorprize serta hiburan kepada para awak media dan seluruh anggota Polres Magetan. (Red).

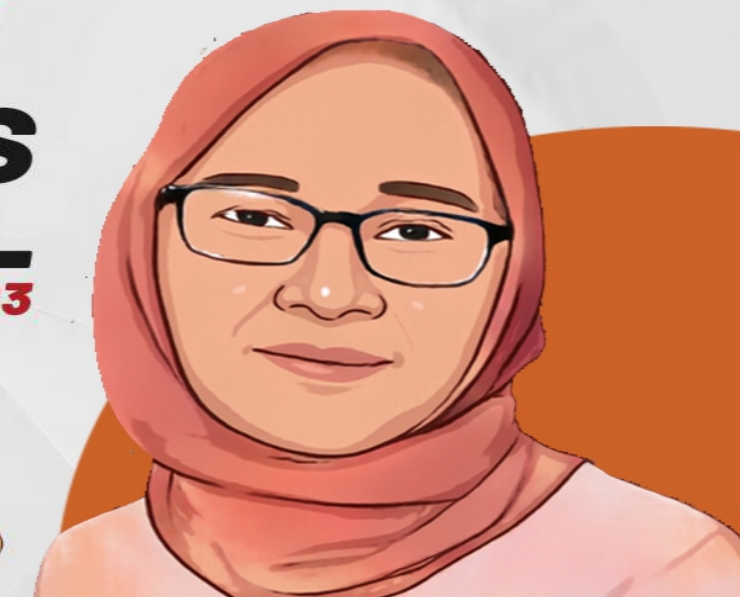
dapat membawa perubahan, kenyamanan, dan atmosfer yang baik di Indonesia, karena tentu pers menempati tempat yang sangat mulia. Terakhir, Selamat Hari Pers Nasional, selamat berkarya untuk bangsa," ujar Bupati.

Selain jalan sehat, Jurnalis juga membagikan sembako bagi para PKL, petugas kebersihan, dan penjaga parkir di sekitar lokasi. (Red).



Pers Bebas  
Demokrasi Bermartabat

Selamat  
**HARI PERS  
NASIONAL**  
SUMATERA UTARA 2023



**EVA K SUNDARI**  
INSTITUT SARINAH

## Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2022 di Madiun Capai 4,36 %

Madiun - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Madiun, Jawa Timur tahun 2022 tercatat Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah setempat mencapai 4,36 persen atau sekitar 4.004 orang.

"Angka pengangguran terbuka ini penting untuk terus diketahui guna menentukan kebijakan ke depan. Apalagi, data ini sudah by name, by address. Jadi penanganannya bisa tepat sasaran," ujar Wali Kota Madiun Maldi dalam kegiatan perbaruan Informasi Data Ketenagakerjaan di Hotel Merdeka Madiun, Senin.

Menurut dia, secara umum angka pengangguran di Kota Madiun mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir. Hal itu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi daerah setempat yang juga membaik.

Data BPS Kota Madiun menyebutkan, angka pengangguran di Kota Madiun pada 2021 tercatat sebesar 8,15 persen. Sementara pada 2022 turun menjadi 6,39 persen atau 6.188 orang.

Dari hasil angka pengangguran tersebut dilakukan penelusuran angka pengangguran terbuka melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM. Hasilnya, angka pengangguran terbuka yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan tercatat di angka 4,36 persen atau 4.004 orang.

Ia menjelaskan dalam menelusuri angka pengangguran terbuka itu, petugas memang melakukan pendataan langsung dari rumah ke rumah. Artinya, bukan hanya sampel.

Sebanyak 4.004 orang pengangguran terbuka tersebut, berada dalam rentang usia 15-45 tahun sesuai dengan UU tenaga kerja. Sedangkan, untuk usia 15-18 di Kota Madiun kebanyakan masih berstatus pelajar.



"Artinya, mereka yang benar-benar pengangguran di Kota Madiun tersebut kurang dari angka 4.004 tersebut," katanya.

Guna menekan angka pengangguran terbuka tersebut, Pemkot Madiun melalui dinas terkait sering melakukan kegiatan pelatihan dan bursa kerja dengan menggandeng perusahaan dalam maupun luar kota.

"UMKM juga terus kita kembangkan sehingga banyak menyerap tenaga kerja. Lapak-lapak UMKM terus disempurnakan," ucap Maldi.

Pihaknya berharap, dengan pelatihan kerja, warga Kota Madiun yang ikut pelatihan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga, secara pasti mengurangi jumlah pengangguran daerah setempat. (Den)

## Kepala BPN Ponorogo Lantik Panitia Ajudikasi PTSL

Ponorogo - Badan Pertanahan Nasional Ponorogo menggelar pelantikan Panitia Ajudikasi dan Pengumpul Data Pertanahan (PULDATAN) Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2023 di gedung Sasana Praja, Selasa (14/2).



Dalam pelantikan tersebut juga dilakukan pengambilan sumpah dan penandatanganan sejumlah panitia Ajudikasi PTSL yang dipimpin Kepala Kantor ATR/BPN Kabupaten Ponorogo Arinaldi S.SiT, SH, MH.

Kepala Kantor ART/BPN Kabupaten Ponorogo menyampaikan, bahwa kegiatan ini adalah pelantikan panitia Ajudikasi dan juga pengambilan sumpah, sekaligus PULDATAN yakni masyarakat pengumpul data pertanahan.

"Dalam tahun 2023 ini, kegiatan PTSL berbeda dengan tahun 2022 dimana kita melibatkan masyarakat sebagai pengumpul data fisik maupun data base ini merupakan suatu strategi BPN dalam mempercepat tahapan proses PTSL. Selama ini yang berperan aktif

terselesaikan lebih cepat," kata Arinaldi.

Arinaldi menambahkan, selain itu memberikan jaminan kepastian hukum, sehingga tidak terjadi lagi sengketa konflik pertanahan, kemudian mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, yang mana tujuan utama PTSL ini mempercepat terpetakan dan terdaftarnya seluruh bidang tanah di Indonesia khususnya di wilayah Ponorogo target tahun 2025 bisa melahirkan sertifikat terdaftar.

"Tahun ini kita menargetkan 53 ribu untuk proses pengukuran dan 30 ribu sertifikatnya. Tahap pertama panitia Ajudikasi PTSL di 26 desa yang dilantik dan menjadi pen lock PTSL tahun 2023," pungkasnya.(hd)

## Kapolres Ponorogo Pimpin Sertijab Kabag Dan Kapolsek

Ponorogo - Kapolres Ponorogo AKBP Catur C. Wibowo, S.I.K., M.H. memimpin upacara pengukuhan jabatan Kabag dan serah terima jabatan Kapolsek di Mapolres setempat, Kamis (16/02).

Hadir dalam kegiatan tersebut Wakapolres Ponorogo Kumpul Meiridiani, S.H., M.H., M.M., Para Kabag, Kasat, Kasi, Kapolsek jajaran.

Kapolres Ponorogo AKBP Catur C. Wibowo menyampaikan mutasi di lingkungan instansi Polri merupakan hal yang biasa dilaksanakan guna menyegaran personil.

"Selamat kepada para pejabat yang mendapat promosi-promosi jabatan," kata AKBP Catur.

AKBP Catur menambahkan, pihaknya meminta usai dilaksanakan pengukuhan dan serah terima jabatan ini, agar segera menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

"Saya meminta setelah dilaksanakan kegiatan ini, agar para Kabag Dan Kapolsek yang baru bisa menunjukkan dedikasi terbaik dalam pelaksanaan tugas," inuhnya.

Lebih lanjut AKBP Catur mengatakan, pihaknya berpesan untuk bersama-sama menjaga nama baik institusi



Polri, minimalisir pelanggaran anggota sedini mungkin.

"Saya harapkan rekan Kabag dan Kapolsek bisa menjadi tauladan atau orang tua bagi anggotanya, mari kita jaga nama baik institusi Polri yang kita cintai bersama ini dengan dimulai dari diri sendiri," pungkasnya.

Upacara selesai ditutup dengan ucapan selamat dari Kapolres Ponorogo, Wakapolres, Pejabat Utama, Para Perwira dan anggota kepada pejabat yang

dikukuhkan maupun yang melaksanakan Sertijab.

Berikut daftar pejabat yang dikukuhkan maupun yang mengikuti sertijab pengukuhan Jabatan Kabag SDM Kumpul Paidi, S.H, sertijab Kabaglog dari Kumpul Paidi, S.H kepada Kumpul Lilik Sulastri, S.H. M.H, pengukuhan jabatan Kapolsek Siman AKP Nanang Budiarto, SH, sertijab Kapolsek Jambon dari AKP Nanang Budiarto, S.H. kepada AKP Sutriatno, S.Kom., M.H, sertijab Kapolsek Sambit dari AKP Sutriatno, S.Kom., M.H. kepada AKP Baderi, S.H., M.H, sertijab Kapolsek Pudak dari AKP Baderi, S.H., M.H. kepada Iptu Simun, S.H., M.H, dan pengukuhan Jabatan Kapolsek Bungkal Iptu Setyo Budisantosa.(hd)

# RELAWAN 24 JAM TANGGAP DARURAT

BASE CAMP : 1. DESA TULUNG RT / RW 02 / 05 Kec. KAWEDANAN  
Kab. MAGETAN. CALL CENTER : 082116102424

2. AJIS SANTOSO RT / RW 22 / 05 DESA PINGKUK Kec. BENDO  
Kab. MAGETAN. CALL CENTER : 081335798256

AKTE NOTARIS : WIDODO TRISUKMANTO. SH.Mk.n  
NO. 01 TANGGAL 03/06/2020

KEP MENHUM HAM : AHU : 003725.AH.01.07 TAHUN 2021

Rek BNI 46 : RELAWAN DUAPULUH EMPAT JAM. 1100821981

## Percepat Penurunan Stunting Seluruh Desa/Kelurahan di Kabupaten Madiun Gelar Bulan Timbang



**Madiun** - Percepatan penanganan stunting di Kabupaten Madiun terus digencarkan. Kali ini kegiatan Bulan Timbang digelar secara serentak di seluruh desa/kelurahan se Kabupaten Madiun, Selasa (14/2/2023).

"Pada akhir tahun 2022 lalu, kami melakukan audiensi, termasuk evaluasi penanganan stunting. Setelah mengetahui akar masalahnya, kami harus memperbaiki data terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi agar lebih maksimal. Karena itulah Bulan Timbang Serentak ini digelar," jelas Bupati Madiun H. Ahmad Dawami saat meninjau di Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Dolopo.

Kegiatan serentak tersebut dimaksudkan agar

intervensi yang dilakukan dapat sama. Selain itu, Kaji Mbing sapaan akrab Bupati Madiun, mengungkapkan jika dengan gerakan serentak tersebut akan dihasilkan perbaikan data stunting yang valid. Bahkan, disampaikan oleh Bupati Kaji Mbing bahwa ASN yang memiliki balita diberikan dispensasi kerja untuk berpartisipasi dalam Bulan Timbang di masing-masing kelurahan/desa.

"Ini menjadi awal langkah kami, yaitu memperbaiki data stunting. Dari data tersebut akan terlihat anak itu termasuk dalam kategori Weight Faltering, Underweight, gizi buruk, atau stunting", jelasnya. Dengan data yang akurat, intervensi langkah penanganan akan semakin tepat. Salah satu intervensi bagi balita Underweight adalah pemberian protein hewani tambahan selama 14 hari.

Setidaknya ada 6 (enam) langkah yang dilakukan sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberikan saat posyandu. Langkah pertama adalah pendaftaran, kemudian penimbangan yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala. Ketiga, tahap pencatatan dan pelaporan.

Selanjutnya adalah penyuluhan dari Kader Posyandu. Kelima pemberian vitamin A dan obat cacing, serta langkah terakhir dalam pemberian PMT (Pendamping Makanan Tambahan). Pemkab Madiun memiliki target prevalensi stunting sebesar 9,5 % pada tahun 2024, sementara saat ini angka prevalensi berada di angka 17%. Harapannya angka tersebut semakin turun dalam kurun waktu 2 tahun ini. (Den).

## Gelar Peringatan Hari Pers Nasional Bupati Madiun: "Wartawan Harus Aktif Jemput Bola"



**Madiun** - Ada yang berbeda dari Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2023 kali ini. Biasanya, peringatan HPN diselenggarakan siang hari namun kali ini digelar malam hari di tengah guyuran hujan. Meski demikian, tidak mengurangi esensi peringatan HPN itu sendiri.

Bupati Madiun, H. Ahmad Dawami, dalam sambutannya di hadapan insan pers menyampaikan terima kasih karena sudah bekerja dengan baik bersama Pemkab Madiun. "Sebaik-baiknya pasti ada kekurangan, tetapi kita berusaha untuk memperbaiki dan mengisi kekurangan itu dengan kebaikan. Selamat Hari Pers Nasional", ujarnya saat peringatan HPN di Pendopo Muda Graha, Kamis (9/2).

Dirinya berharap Wartawan harus aktif menjemput bola dengan mencari berita. Ia juga memberikan penekanan bahwa Pemkab Madiun tidak anti kritik terhadap jalannya

roda pemerintahan. "Kami terbuka dengan kritik dan masukan dari segala sisi untuk kebaikan Pemkab itu sendiri", ujarnya.

Ketua PWI Madiun Siswo Widodo, menyatakan pihaknya mengapresiasi Pemkab Madiun yang telah menyelenggarakan HPN tahun 2023 ini. "Sejatinya yang punya hajat dalam HPN adalah Wartawan dan seharusnya mengundang Bupati Madiun bersama jajaran. Namun, ini malah kebalikannya," kata Siswo. Ia mengimbau kepada rekan sejawatnya, untuk menyampaikan kritik yang membangun dan tentunya pemerintah juga akan menerima dengan lapang dada.

HPN Tahun 2023 ini turut dihadiri Wakil Bupati Madiun H. Hari Wuryanto, sejumlah pimpinan Perangkat Daerah, Wartawan, Kontributor, dan Reporter Media Massa yang melaksanakan tugas peliputan di wilayah Kabupaten Madiun. (Den).



## Ganjar Pranowo 'Cangkruk' di Warung Jadah Pak Sus Madiun



**Madiun** – Pak Sus tampak sumring saat melihat Ganjar Pranowo mampir ke warung jadah bakarnya di depan Stasiun Madiun, Jumat (17/2/2023) malam. Ia tak menyangka, malam itu ada tamu spesial mampir ke warungnya.

Meski tampak ingin mendekat untuk berfoto, tapi Pak Sus tetap profesional. Ia tetap duduk sambil membolak-balik jadah bakar di atas tungku pembakaran, sambil sesekali melihat Ganjar yang sedang dikerumuni banyak orang. Ganjar yang malam itu ke Kota Madiun untuk melantik Pengurus Cabang Kagama Madiun dan Magetan sengaja mampir ke warung jadah bakar Pak Sus.

Dari informasi yang dia terima, warung jadah bakar Pak Sus merupakan kuliner legend dan menjadi incaran pecinta kuliner ketika singgah ke Madiun.

"Wah ini toh warung jadah bakar yang terkenal itu. Njenengan sing gadhah pak (bapak yang punya). Cobi kulo nyicip jadah bakare (coba saya nyicipi jadah bakarnya)," kata Ganjar didampingi Wali Kota Madiun, Maldi.

Pak Sus kemudian menyajikan jadah bakar yang baru diangkatnya dari tungku ke hadapan Ganjar. Bau harum dan kepulan asap membuat Ganjar tak sabar mencicipinya. Apalagi, suasana sedang gerimis. "Wah rasanya enak tenan. Top ini. Apalagi ditemani kopi pas hujan kaya gini," kata Ganjar.

Ganjar pun ngobrol hangat dengan Pak Sus tentang jadah bakar yang legendaris itu. Saat ngobrol itu, Ganjar tertarik dengan sendok yang digunakan Pak Sus untuk

mengaduk kopi. Sendok itu tampak kecil dan tidak rata di bagian ujungnya.

"Niki sendok khusus pak, sudah puluhan tahun saya gunakan sendok ini. Setiap hari ngaduknya ya pakai ini. Sampai sendoknya mengecil," cerita Pak Sus. Ganjar pun penasaran kenapa Pak Sus tidak ganti sendok. Dan jawabannya mengejutkan, ternyata sendok itu menjadi kunci ramainya pengunjung ke warung itu.

"Ini nggak bisa digantikan pak, ini ngaduknya juga ada hitungannya, nggak sembarangan. Harus genap hitungannya. Bapak bisa buktikan nanti, kalau pakai sendok ini, pak Ganjar nanti pulang, pasti suatu saat balik lagi ke sini," jelas Pak Sus disambut tawa Ganjar.

Selain sendok, ada juga rahasia lain yang disampaikan Pak Sus kepada Ganjar terkait larisnya jadah bakar jualannya.

Yakni, ia harus libur setiap hari Senin. Namun, saat ditanya apa alasannya, Pak Sus hanya tertawa.

"Disuruhnya begitu pak, saya ikut saja," ucap Pak Sus yang mengaku bisa menghabiskan 10 kg jadah setiap malam.

Cukup lama Ganjar cangkruk di warung jadah bakar Pak Sus depan Stasiun Madiun itu.

Obrolan gayeng antara Ganjar dan Pak Sus membuat warga yang juga sedang menikmati kuliner itu terhibur.

Pak Sus mengaku senang warungnya didatangi Ganjar.

Sudah lama ia ngefans dengan Ganjar, dan hanya bisa melihat sosoknya di televisi.

"Kulo koyo ngimpi (saya seperti mimpi), biasane mung ningali ning tipi (biasanya hanya melihat di televisi). Matur nuwun pak Ganjar sampun mampir. Saestu kulo ngefans njenengan (beneran saya suka dengan bapak). Nek nonton tipi enten njenengan, kulo seneng (kalau melihat televisi ada bapak, saya bahagia)," ucap Pak Sus saat menyalami Ganjar dan berfoto bersama ketika Ganjar berpamitan.

"Sehat-sehat ya Pak Sus. Mugo-mugo tambah laris," ucap Ganjar. (Den).





## Pisah Sambut Kajari Madiun

**Madiun** - Pemerintah Kabupaten Madiun melakukan Pisah Sambut Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Madiun dan Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Madiun di Pendopo Muda Graha. Kamis (9/2).

Dalam kesempatan tersebut, turut dihadiri oleh Bupati Madiun H. Ahmad Dawami, Wakil Bupati Madiun H. Hari Wuryanto, Kapolres Madiun AKBP Anton Prasetyo, Dandim 0803/Madiun Letkol Inf. Meina Helmi, Kepala OPD Kabupaten Madiun, Asisten, Staf Ahli, serta Camat.

Kaji Mbing sapaan lekat Bupati Madiun mengucapkan selamat datang kepada Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Madiun yang baru Bapak Andi Irfan Syafruddin yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Kota Baru.

Juga selamat kepada Ibu Nanik Kushartanti yang telah promosi sebagai Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) di Kejaksaan Tinggi Provinsi Lampung.

Dirinya juga memberikan ucapan selamat bertugas ditempat yang baru untuk Bapak Warsito yang mendapat jabatan baru sebagai Wakil Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Nganjuk. Pun ucapan selamat untuk Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Madiun yang baru Ibu Rachmawati.

"Mudah-mudahan dengan kehadiran Kajari yang baru Bapak Andi, dan Ketua PN yang Ibu Rachmawati membuat Kabupaten Madiun semakin bersinergi dalam melakukan pembangunan," tutur Bupati Madiun.

Bupati Madiun juga mengucapkan permohonan maaf dan mendoakan kepada Kajari dan Ketua PN yang lama agar karir yang akan dijalani kedepannya seusai dari

## Bupati Madiun Ikut Andil Memeriahkan Peringatan 1 Abad NU



**Madiun** - Bupati Madiun H. Ahmad Dawami bersyukur bisa menjadi bagian dalam memeriahkan gelaran peringatan Satu Abad Nahdlatul Ulama yang berpusat di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Selasa (7/2).

Bahkan, Kaji Mbing sapaan akrab Bupati Madiun yang juga selaku Wakil Ketua Panitia Daerah Jatim berkeyakinan jumlah yang datang melebihi dari estimasi sebelumnya.

"Tentunya ini menjadi momentum yang bersejarah bagi warga NU, bersyukur bisa menjadi bagian dalam kegiatan yang sangat luar biasa ini," ujar Bupati Madiun.

Sejak berangkat dari Pendopo Ronggo Djumeno bersama rombongan, Kaji Mbing nampak sangat bersemangat dengan mengenakan Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Banser lengkap dengan baret hitam dalam memimpin Jamaah Nahdliyin Kabupaten Madiun menuju



Kabupaten Madiun semakin sukses dan lancar.

"Semoga karirnya semakin sukses dan lancar di tempat yang baru", ucap Kaji Mbing.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Madiun Andi Irfan Syafruddin mengatakan jika dirinya akan fokus sesuai tugas dan fungsinya selaku penegak hukum. Untuk prioritas pekerjaan, dirinya akan melakukan pemetaan terlebih dahulu sembari melihat kondisi permasalahan hukum yang ada di Kabupaten Madiun.

"Untuk prioritas pekerjaan, kami masih perlu untuk pemetaan dulu, apalagi masih awal tahun seperti ini kita lihat dulu apa sih yang menjadi permasalahan hukum di sini," jelas Kajari Kabupaten Madiun. (Den).

lokasi Resepsi Satu Abad NU.

Sesampainya di lokasi, Bupati Madiun juga langsung terjun ikut dalam pengamanan dalam memastikan kesuksesan kegiatan. Tak ada jarak, dirinya juga berjubel menertibkan para jamaah agar selalu menaati peraturan yang telah ditentukan.

Sejumlah tokoh nasional turut hadir dalam kegiatan tersebut. Bupati Madiun turut bertemu dengan sejumlah tokoh mulai Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Menteri BUMN, Panglima TNI, Kapolri, Menteri Perdagangan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, hingga Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sementara itu, Presiden Jokowi dalam sambutannya memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih terhadap peran besar Nahdlatul Ulama' dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa.

"Atas nama rakyat Indonesia, saya mengucapkan tahniah dan syukur, mengucapkan tasyakur terima kasih, dan bersyukur atas peran NU untuk bangsa dan negara," ujar Jokowi dikutip dari siaran langsung YouTube NU TV.

Mantan Wali Kota Solo tersebut juga mengatakan jika selama satu abad yang telah dilalui Nahdlatul Ulama' memberikan warna tersendiri dalam menciptakan kerukunan baik antar umat Islam, hingga kesatuan bangsa dan negara.

"Selama satu abad NU telah memberikan warna yang luar biasa untuk ibu pertiwi Indonesia. Keislaman dan ke-Indonesiaan, keislaman dan kebangsaan, persatuan dan kesatuan, serta kerukunan dalam keberagaman," kata Jokowi. (Den).

## Wabub Tegaskan KKN Mahasiswa Unmer Madiun Banyak Bantu Warga

**Madiun** - Setelah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sejak 9 Januari di empat kabupaten, yakni Kabupaten Madiun, Ngawi, Magetan dan Pacitan, akhirnya sebanyak 337 Mahasiswa UNMER Madiun yang terdiri dari 8 program studi berhasil melaksanakan kegiatan wajib yang termasuk dalam salah satu Tridharma Perguruan Tinggi itu dengan predikat sangat memuaskan.

Kembalinya kaum intelektual ke kampus ini disambut oleh Wakil Bupati Madiun, H. Hari Wuryanto yang mewakili Bupati yang berhalangan hadir karena tengah dinas keluar daerah. Selain itu turut menyambut juga, perwakilan dari Kabupaten Ngawi, Magetan, Pacitan dan Rektor Unmer Madiun, Dr. Ir. Luluk Sulistyio Budi di Graha Samiarto Laksono, Selasa (7/2).

Wakil Bupati sekaligus menutup kegiatan KKN Mahasiswa UNMER.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati mengucapkan terima kasih kepada UNMER Madiun yang mendistribusikan mahasiswanya untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Sawahan Kab. Madiun. Pasalnya, Wabup menegaskan jika mereka banyak membantu masyarakat dengan program kegiatannya untuk pemulihan perekonomian akibat pandemi covid 19 melalui pemberdayaan UMKM, pendataan stunting dan penanganan kemiskinan.

Bantuan untuk UMKM, lanjut Wabup, jika



mahasiswa UNMER telah mengajarkan cara pemasaran, begitupun di sektor pertanian mereka mengajarkan pembuatan pupuk organik sehingga para petani punya alternatif lain jika kesulitan pupuk non organik, selain membentuk petani millennial.

"Kabupaten Madiun lumbung padi di Jawa Timur, peran Mahasiswa UNMER yang melaksanakan KKN ini sangat dibutuhkan. Begitupun bantuan pendataan stunting juga sangat penting untuk

menekan angka stunting di Kabupaten Madiun yang saat ini sebesar 13,43 persen, dimana target di tahun 2024 sebesar 9,5 persen semoga bisa tercapai," harap Wabup.

Bahkan Wabup menyambut baik jika di tahun berikutnya UNMER Madiun melaksanakan kegiatan KKN maupun penelitian di Kabupaten Madiun demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten berjudul "Kampung Pesilat Indonesia" ini.

Wabup yang akrab disapa Mas Hari ini mengaku bangga karena program pasca sarjananya tak lepas atas bantuan dari UNMER Madiun. Menurutnya, meski S2-nya tercatat lulusan UPN Veteran Surabaya, namun karena adanya kerjasama dengan UNMER Madiun sehingga proses perkuliahannya bisa ditempuh di UNMER Madiun. Kemudian acara ditutup saling tukar cinderamata baik dari Pemkab. Madiun maupun UNMER Madiun. (den).

## Bupati Madiun Bawakan Beras Porang sebagai Oleh-oleh Pak SBY



**Madiun** - Presiden ke-6 Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono kembali melakukan kunjungan ke Madiun. Setelah sebelumnya mampir di Pecel 99, kali ini Mantan Presiden yang lekat disapa Pak SBY tersebut mampir di Ayam Goreng Pemuda Kota Madiun, Senin (13/2). Bupati Madiun H. Ahmad Dawami beserta Ketua TP PKK Kabupaten Madiun Hj. Pentalianawati Ahmad Dawami turut menyambut kedatangan Pak SBY.

Ada yang menarik dalam kesempatan tersebut, Bupati Madiun membawakan Beras Porang yang saat ini menjadi primadona karena lebih menyehatkan. Kabupaten Madiun sendiri memang sudah terkenal sebagai tempat Porang

dengan varietas nomor satu di Indonesia.

Pak SBY sendiri dalam kunjungannya tersebut berharap dengan semakin turunnya Pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat kembali bergeliat. Dirinya juga menyampaikan agar semakin banyak terbuka lapangan kerja dan meningkatnya daya beli masyarakat.

"Harapan kita, pandemi InsyaAllah sudah semakin turun, mungkin sirna, dibangun kembali ekonomi masyarakat kita agar terutama lapangan kerja dan daya belinya semakin meningkat. Saya dengar dari kedua beliau tadi (Bupati Madiun dan Walikota Madiun, red) itu juga yang dipikirkan," ujar Mantan Presiden asal Pacitan tersebut.

Mengenai Madiun, dirinya memang memiliki kesan tersendiri. Diceritakan oleh Pak SBY jika dirinya dulu sering bermain voli dan nge-band di Madiun ini.

"Kesannya banyak, saya kan dari Pacitan sering kesini main voli, main band, kulinernya tetap ngangenin gitu. Kemarin pecel Madiun, sekarang Ayam Goreng Pemuda," pungkasnya.

Dirinya juga mengungkapkan rasa kagumnya dengan banyaknya kemajuan yang ada dibawah kepemimpinan Bupati dan Walikota Madiun. Dengan perkembangan yang ada dirinya optimis bahwa Madiun kedepan akan lebih bagus dan maju.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Mantan Menpora Andi Mallarangeng, Wali Kota Madiun, Kepala Staf Komando Resor Militer (Kasrem) 081/DSJ, Kapolres Madiun, dan Kapolres Madiun Kota. (Den).

## Eksistensi Cita Rasa Durian Lokal Magetan

**Magetan** - Magetan sebagai salah satu central penghasil buah durian, telah membuktikan eksistensinya. Hal ini diakui oleh Dirjen Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Sugito, S.Sos., MH.

"Saya sudah keliling Nusantara, rasa durian lokal Magetan tidak kalah dengan durian-durian lainnya. Ini bisa menjadi branding di kecamatan-kecamatan penghasil buah durian di Magetan," ungkap Sugito saat menghadiri pembukaan Festival Durian "durenak'nan" di Lapangan Cepoko, Sabtu (18/2).

Bupati Magetan, Suprawoto yang membuka festival mengaku bangga atas durian lokal Magetan. "Setidaknya ada 3 buah yang bisa kita banggakan, jeruk pamelu, mangga santok, dan durian. Yang ketiganya telah diadakan festival di setiap tahunnya," jelas Suprawoto.

Festival Durian "durenak'nan" ini tidak hanya memperjuangkan durian lokal dari empat kecamatan di Magetan. Namun juga, sebagai upaya mencari varietas buah durian terenak lainnya. "Di setiap festival buah apapun, saya perintahkan pohon dari buah pemenangnya ditandai, untuk dikembangkan (read: stek) pohonnya dikemudian hari," pungkask Suprawoto.

Senada dengan Bupati Magetan, Sugito juga



mengapresiasi inovasi dari adanya festival buah di Magetan. "Di desa itu banyak potensi. Kadang persoalannya, desa itu belum menemukan potensinya apa. Ini salah satu bagian untuk menemukan potensi itu. Kemudian dikembangkan, dan harapan menjadi desa mandiri dapat terwujud," harap Sugito.

Festival Durian "durenak'nan" akan berlangsung sampai besok, Minggu (19/2) di Lapangan Cepoko, Kec. Panekan dengan menghadirkan stan-stan penjual durian lokal Magetan dari empat kecamatan di lereng Gunung Lawu. Serta, bazar makanan dan UMKM. (Red).



## Dikpora Kabupaten Magetan Gelar Sosialisasi Calon Anggota Paskibra

**Magetan** - Sosialisasi seleksi calon paskibra yang digelar di Aula Dikpora Kabupaten Magetan di hadirinya perwakilan Sekolah SMA/MA Negeri dan swasta sekabupaten Magetan, Selasa (14/02/2023)

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Magetan melalui Kepala Bidang kepemudaan dan olahraga

Wahyu wijayanto, S. STP, MM, menyampaikan bahwa sosialisasi ini bertujuan menyamakan persepsi, mekanisme dan persyaratan calon paskibra Kabupaten Magetan tahun 2023.

"Sosialisasi ini untuk menyamakan persepsi, mekanisme calon paskibra dan setelah sosialisasi ini masing-masing sekolah bisa mendaftarkan anak didiknya untuk menjadi calon paskibra kabupaten Magetan masing-masing sekolah maksimal 10 orang dengan rincian 5 putra dan 5 putri. Pendaftaran sampai dengan 27 februari 2023 dan akan dilaksanakan seleksi paskibra oleh tim kabupaten yang terdiri dari kodim, dikpora dan PPI (Purna Paskibra



Indonesia) magetan," jelasnya

Wahyu menambahkan bahwa Pasukan Pengibar Bendera Pusaka merupakan putra-putri terbaik bangsa, kader pemimpin bangsa yang direkrut dan diseleksi secara bertahap dan berjenjang, melalui sistem dan mekanisme pendidikan dan pelatihan yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, penguatan aspek mental dan fisik agar memiliki kemampuan

prima dalam melaksanakan tugas sebagai pasukan pengibar bendera pusaka.

"Kegiatan untuk menyaring dan memilih anggota Paskibra yang benar-benar mampu menjalankan tugas, serta dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, nasionalisme dan patriotisme. Sehingga akan terbentuk anggota Paskibraka yang benar-benar dapat mengemban tanggung jawab sesuai bidang tugasnya, pungkasknya. (Red).

## Stabilkan Harga Beras, Disperindag Magetan Gelar Operasi Pasar

**Magetan** - Menstabilkan harga beras di pasaran yang saat ini mencapai 11 ribu per kilogram, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Magetan menggelar operasi pasar di beberapa wilayah, Rabu (08/09/2023).

Seperti salah satunya di Pasar Baru Magetan. Operasi pasar yang menggandeng Bulog Regional Ponorogo tersebut mendapat respon yang baik dari masyarakat. Terlihat panjangnya antrian hingga ratusan meter hanya untuk bisa membeli beras dengan harga murah.

Kepala Disperindag Magetan, Sucipto, melalui Kabid Perdagangan Disperindag Magetan, Suwarno, mengatakan dalam operasi pasar kali ini, Disperindag menyediakan 7 ton di setiap titik yang bisa dibeli masyarakat.

"Hari ini kita menggelar operasi pasar di pasar baru magetan dan pasar panekan. Di setiap titiknya, kita menyediakan 7 ton beras dengan harga per kilonya 8.500 rupiah. Jadi setiap warga mendapatkan 10 kilogram," ujar



Suwarno. Selanjutnya, Suwarno menambahkan, untuk operasi pasar ini menasar seluruh elemen masyarakat tidak ada pengecualian sama sekali.

"Ini untuk siapa saja yang ingin beli beras boleh, tidak harus petani atau warga miskin. Karena pada dasarnya, operasi pasar ini untuk menstabilkan harga beras dipasar yang saat ini mencapai 10 ribu hingga 11 ribu per kilogramnya," imbuhnya.

Sementara itu, Sri Wahyuni, salah satu warga yang ikut membeli beras dalam operasi pasar tersebut mengaku sangat senang karena bisa mendapatkan beras dengan harga yang berbeda dengan harga di pasar.

"Alhamdulillah, saya sangat senang bisa membeli beras dengan harga murah disini sehingga bisa lebih hemat. Harapannya kegiatan seperti ini diadakan lagi dan tidak hanya beras saja, bisa minyak goreng atau sembako lainnya," pungkasknya. (Red).

## Ibu Ibu di Desa Giripurno Ikuti Pelatihan Rias Pengantin

**Magetan** - Enam orang ibu-ibu yang ada di Desa Giripurno Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan ikuti pelatihan tata rias pengantin Solo tradisional yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja BLK Ponorogo di Resto Nila Bakar Bancak Desa setempat.

Inisiator kegiatan pelatihan tata rias pengantin Sulistowati mengatakan, kegiatan pelatihan oleh BLK Ponorogo merupakan usulan dari 16 ibu muda yang ada di desanya agar memiliki kemampuan merias.

"Kita usulnya sudah satu setengah tahun lalu baru kali ini terlaksana. Tujuannya agar ibu-ibu disini bisa memiliki ilmu tata rias, syukur-syukur bisa membuka salon tata rias karena prospeknya disini bagus sekali. Setidaknya kami mempunyai kemampuan merias," Ujarnya

Yenda salah satu peserta pelatihan mengaku sangat berminat belajar merias pengantin solo tradisional karena prospek membuka usaha tata rias pengantin sangat laku di Kecamatan Kawedanan. "Dari tahun kemarin sudah pingin belajar. Rias pengantin disini prospeknya bagus karena kebanyakan tata rias pengantin warga yang punya hajatan itu dari luar Desa sini," Katanya.

Kepala BLK Ponorogo Tri Wahyunto mengatakan, dalam kegiatan pelatihan tata rias pengantin ini



dilaksanakan selama 30 hari kedepan. Dengan waktu yang cukup panjang tersebut diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan ketrampilan tata rias sehingga akan mampu menciptakan peluang kerja.

Peserta pelatihan nantinya juga akan mendapat sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi setelah menjalani uji

kompetensi" Sertifikasi ini sangat penting karena merupakan standar kemampuan seseorang. Peserta nanti akan mendapat 2 sertifikasi yaitu sertifikat pelatihan dan sertifikat kompetensi karena setelah mengikuti pelatihan peserta akan ada uji kompetensi," Ucapnya.

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magetan Gatot Sapto Priyono mengatakan, dengan adanya pelatihan yang dilakukan tata rias yang dilakukan BLK di Magetan selain akan meningkatkan kemampuan masyarakat, mereka juga akan mendapat sertifikat sebagai bentuk pengakuan kompetensi dibidang tata rias yang diikuti oleh peserta.

"Artinya dengan adanya sertifikasi peserta pelatihan mempunyai kemampuan yang telah berstandarisasi. Dengan adanya sertifikasi tersebut peserta juga akan mudah masuk ke dunia kerja karena memiliki kualifikasi dibidang kerja," Katanya. (Red).